



Asalamualaikum...Wr.Wb



**SOSIOLOGI ANTROPOLOGI PENDIDIKAN
SEBAGAI
ILMU SOSIAL**

Oleh :

DEDY KURNIADI, Drs, M.Pd.

Empat Jenis Ilmu pengetahuan

Pengetahuan Umum

- Merupakan semua kesan yang diterima sebagai sebuah rangasangan terhadap panca indera kita

Pengetahuan ilmiah /ilmu pengetahuan

- ilmu pengetahuan yang memiliki prosedur/rumusan pengetahuannya yang senantiasa dilandasi oleh bukti empiris(Fakta).

Pengetahuan filosofis

- Ilmu ini merupakan induk dari segala induk ilmu pengetahuan, yang diperoleh melalui proses perenungan mendalam tentang sesuatu yang menembus batas faktual.

Pengetahuan religi

Pengetahuan ini diperoleh melalui suatu proses keyakinan (iman).

Ilmu Sosial

Apa itu Ilmu Sosial?



ilmu sosial terdiri dari beberapa ilmu yang mempelajari tentang manusia sebagai makhluk sosial.

Karakteristik Ilmu Sosial

- Ilmu sosial memiliki karakteristik ,sulit dipisahkan dengan disiplin ilmu lainnya.
- Tumpang tindih seringkali tidak dapat dipisahkan termasuk tentang pusat perhatian penelitiannya.

Apa itu Sosiologi dan Antropologi



Ilmu yang mempelajari tentang masyarakat.

Ilmu yang mempelajari manusia sebagai objek dalam masyarakat

Lalu Apa Sosiologi dan Antropologi Pendidikan ?

Sosiologi Pendidikan

ilmu yang mempelajari seluruh aspek pendidikan, baik itu struktur, dinamika, masalah-masalah pendidikan ataupun aspek-aspek lainnya secara mendalam melalui analisis atau pendekatan sosiologis

Antropologi Pendidikan

sebuah kajian sistematis, tidak hanya mengenai praktek pendidikan dalam perspektif budaya, tetapi juga tentang asumsi yang dipakai antropologi terhadap pendidikan dan asumsi yang dicerminkan oleh praktek-praktek pendidikan.

Sosiologi Pendidikan

Latar Belakang Munculnya sosiologi pendidikan

Perubahan tatanan sosial masyarakat eropa pada sekitar abad ke 20 (Merebaknya keraguan akan nilai dan merosotnya tatanan normatif

menyebabkan

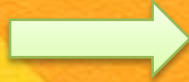
Manfaat sosiologi sangat penting sebagai wujud memperkuat ketahanan sosial Melalui pendidikan

Kajian sosiologi pendidikan



Menekankan akibat dari munculnya pendidikan dan memandang pendidikan sebagai dari struktur masyarakat

Objek penelitian Sosiologi Pendidikan

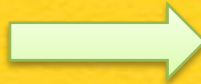


Tingkah laku manusia dan institusi yang terkait dengan pendidikan



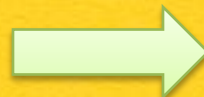
Dimengerti dari tujuan cita2 dan nilai yang dikejar

Sosiologi pendidikan berbicara tentang



pandangan tentang kelas, sekolah, keluarga, masyarakat desa, kelompok- kelompok masyarakat dan sebagainya, masing-masing terangkum dalam wilayah suatu sistem sosial

Susunan Pengetahuannya



Konsep mengenai kehidupan kelompok sosial dan kebudayaan

Sejarah Antropologi Pendidikan

- Tahapan-tahapan perkembangan Antropologi:
 1. tulisan tangan bangsa Eropa yang melakukan penjajahan di benua Afrika, Asia, dan Amerika pada akhir abad ke-15
 2. mereka menginginkan tulisan-tulisan atau deskripsi yang tersebar itu dikumpulkan jadi satu dan diterbitkan.
 3. antropologi menjadi ilmu yang praktis. Pada tahap ini, antropologi mempelajari masyarakat jajahan demi kepentingan kolonial.
 4. antropologi berkembang sangat luas, baik dalam akurasi bahan pengetahuanya maupun ketajaman metode-metode ilmiahnya.

Antropologi
Pendidikan

Tujuan
Antropologi
Pendidikan

Untuk memperoleh teori-teori dan metode yang digunakan oleh para ahli untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan manusia atau masyarakat

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pendidikan dengan menggunakan perspektif antropologi.

Pendidikan sebagai Ilmu Terapan dan Sosiologi Antropologi sebagai Ilmu Murni

- ilmu pendidikan dikategorikan sebagai ilmu terapan hal ini berarti ilmu pendidikan berkembang untuk diterapkan secara langsung atau memecahkan berbagai masalah di bidang pendidikan dengan menggunakan beberapa pendekatan / meminjam teori dasar dari ilmu lainnya (ilmu murni)
- Sosiologi Antropologi dikategorikan sebagai ilmu murni, karena sosiologi antropologi ini digunakan sebagai dasar dalam membentuk sebuah pengetahuan yang sempurna dalam memahami persoalan yang berkaitan dengan objek formalnya.

Kesimpulan

- *sosiologi Antropologi pendidikan Dikategorikan sebagai ilmu sosial karena sosiologi antropologi sendiri jelas-jelas merupakan ilmu sosial*
- *Sedangkan ilmu pendidikan merupakan ilmu terapan yang dalam perkembangannya tak dapat berdiri (dibantu dengan ilmu sosial)*
- *Maka dari itu sosiologi antropologi pendidikan dapat dikategorikan sebagai ilmu sosial yang sangat bermanfaat dengan menyumbangkan teorinya dalam pendidikan*



Konsep Pendidikan Menurut Perspektif sosiologi Antropologi

- 1. Tinjauan Batasan Pendidikan**
- 2. Pergeseran Pandangan Pendidikan**
- 3. Pendidikan Sepanjang Hayat**
- 4. Pendidikan Multikultur**
- 5. Pendidikan Ras dan Gender**
- 6. Perkembangan Pendidika Dilihat dari;
Konsepsi, Sejarah, dan Tokoh**

Tinjauan Batasan Pendidikan

Pengertian Pendidikan :

- ❖ Emile Durkheim dalam Muhammad Said, 1995: 73
- ❖ Dictionary of Education dalam PPIPT 1992:17
- ❖ Brubacher, 1992: 37
- ❖ Thompson (1957) dalam PPIPT, 1992: 18
- ❖ Soegarda Poerbakawatja dan Harahap, 1992: 257
- ❖ Koetjaraningrat, 1992: 17
- ❖ Drikarya, Yayasan Kanisius, 1992: 129
- ❖ Cropley, 1995: 31-32

Pergeseran Pandangan Pendidikan

Konsep pendidikan yang “konvensional” menggambarkan bahwa pendidikan itu sebagai bantuan pendidik untuk membuat subjek didik dewasa.

Pendidikan Sepanjang Hayat

Realitas pendidikan itu sendiri sesungguhnya berlangsung sepanjang hayat (life long education).

Pendidikan itu harus dipandang sebagai pemberian pelayanan terhadap perkembangan pribadi individu sepanjang hayatnya. Pendidikan sebagai kegiatan berjalan terus sebagai suatu proses yang berkesinambungan (Lengrand, 1995: 31; Shane, 1994: 3; Cropay, 1995: 71).

Pendidikan Multikultur

Pendidikan multikultur dimaksudkan untuk memberikan akses kepada kelompok etnik dan minoritas terutama untuk individu, keluarga, dan anak-anak dengan pendekatan multietnik, multirasial.

Pendekatann multikultur terdiri dari:

- (a) pengetahuan tentang budaya keturunan yang dimiliki seseorang dan pemahaman tentang budaya yang ada disekitar,
- (b) pemahaman mengenai budaya yang dimiliki pihak lain.

Pendidikan Ras dan Gender

Ras yang menjadi perhatian khusus yaitu pendidikan untuk kelompok terasing, sehubungan dengan stereotipe mengenai pendidikan dan dalam beberapa hal masih terabaikan.

Gender lebih dilihat dari sisi diskriminasi dalam memperoleh hak yang sama sekaitan dengan budaya maskulin yang mendominasi kehidupan.

Perkembangan Pendidikan Dilihat dari; Konsepsi, Sejarah, dan Tokoh

Perkembangan pendidikan dilihat dari aspek-aspek paradigma perkembangan konsepsi pendidikan, sejarah, dan tokoh pendidikan dari beberapa dekade :

- Paradigma Perkembangan Konsepsi Pendidikan
- Perkembangan Pendidikan: Sejarah dan Tokohnya

Kesimpulan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dinamik dalam kehidupan individu, yang mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya.

Antropologi

- Umum
- Prof. Dr. Soerjono Soekanto, S.H, M.A
- Prof. Dr Keonjtaraningrat

Tahap – tahap perkembangan disiplin ilmu antropologi

- tulisan tangan bangsa Eropa yang melakukan penjelajahan di benua Afrika, Asia, dan Amerika pada akhir abad ke – 15
- tulisan – tulisan atau deskripsi yang tersebar itu dikumpulkan jadi satu dan diterbitkan.
- antropologi menjadi ilmu yang bersifat praktis
- antropologi berkembang sangat luas

Pengertian Antropologi Pendidikan

- Antropologi pendidikan adalah cabang spesialisasi yang termuda dalam antropologi. Antropologi sebagai kajian manusia dan cara-cara hidup mereka, yang muncul pada saat lahirnya gagasan oleh semangat etnografi, arkeologi, geologi dan terutama di dorong oleh semangat Darwinisme.
- G.D. Spindler

Renungan Leo Tolstoy

- **Pendidikan Adalah Kebudayaan**
 - **Unsur Pokok Pendidikan**
 - Guru merupakan agen utama
 - Murid menjadi objek upaya pendidikan
 - Bahan pengajaran pengetahuan
 - Tujuan, sasaran, cita-cita dan hasil akhir yang diharapkan dari proses pendidikan akhir

Antropologi Pendidikan dalam Konteks Pendidikan Bangsa

- Menilik Sejarah Pendidikan
- Konsep Budaya Belajar sebagai Kajian Antropologi Pendidikan

Pola Budaya Belajar

- Pola bagi pewarisan
- Pola pewarisan



**RUANG
LINGKUP
ANTHROPOLOGI**

Pengertian Antropologi

Antropologi berasal dari kata Yunani *άνθρωπος* (baca: *anthropos*) yang berarti "manusia" atau "orang", dan *logos* yang berarti ilmu. Antropologi mempelajari manusia sebagai makhluk biologis sekaligus makhluk sosial.

Menurut para ahli

- William A. Havilan: Antropologi adalah studi tentang umat manusia, berusaha menyusun generalisasi yang bermanfaat tentang manusia dan perilakunya serta untuk memperoleh pengertian yang lengkap tentang keanekaragaman manusia.
- David Hunter: Antropologi adalah ilmu yang lahir dari keingintahuan yang tidak terbatas tentang umat manusia.

- Koentjaraningrat: Antropologi adalah ilmu yang mempelajari umat manusia pada umumnya dengan mempelajari aneka warna, bentuk fisik masyarakat serta kebudayaan yang dihasilkan.

Dari definisi tersebut, dapat disusun pengertian sederhana antropologi, yaitu sebuah ilmu yang mempelajari manusia dari segi keanekaragaman fisik serta kebudayaan (cara-cara berperilaku, tradisi-tradisi, nilai-nilai) yang dihasilkan sehingga setiap manusia yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Fase-fase Perkembangan Ilmu Antropologi

Fase 1

- *sebelum 1800*
- Suku-suku bangsa penduduk pribumi Afrika, Asia dan Amerika mulai didatangi oleh orang Eropa Barat sejak akhir abad ke-15 dan permulaan abad ke-16, dan lambat laun dalam suatu proses yang berlangsung kira-kira 4 abad lamanya.

Fase 2

- *Pertengahan Abad ke-19*
- Integrasi yang sungguh-sungguh baru timbul pada pertengahan abad ke-19, waktu timbul karangan-karangan yang menyusun bahan etnografi tersebut berdasarkan cara berfikir evolusi masyarakat.

Fase 3

- *Permulaan Abad ke-20*
- sebagian besar dari negara-negara penjajah di Eropa masing-masing berhasil untuk mencapai kemantapan kekuasaannya di daerah-daerah jajahan di luar Eropa

Fase 4

- *Kira-Kira 1930*
- Dalam fase ini ilmu antropologi mengalami masa perkembangan yang paling luas, baik mengenai bertambahnya bahan pengetahuan yang jauh lebih teliti, maupun mengenai ketajaman dari metode-metode ilmiahnya.

Ruang Lingkup Antropologi

1. Antropolgi Fisik

- a. *Paleoantropologi* adalah ilmu yang mempelajari asal usul manusia dan evolusi manusia dengan meneliti fosil-fosil.
- b. *Somatologi* adalah ilmu yang mempelajari keberagaman ras manusia dengna mengamati ciri-ciri fisik.

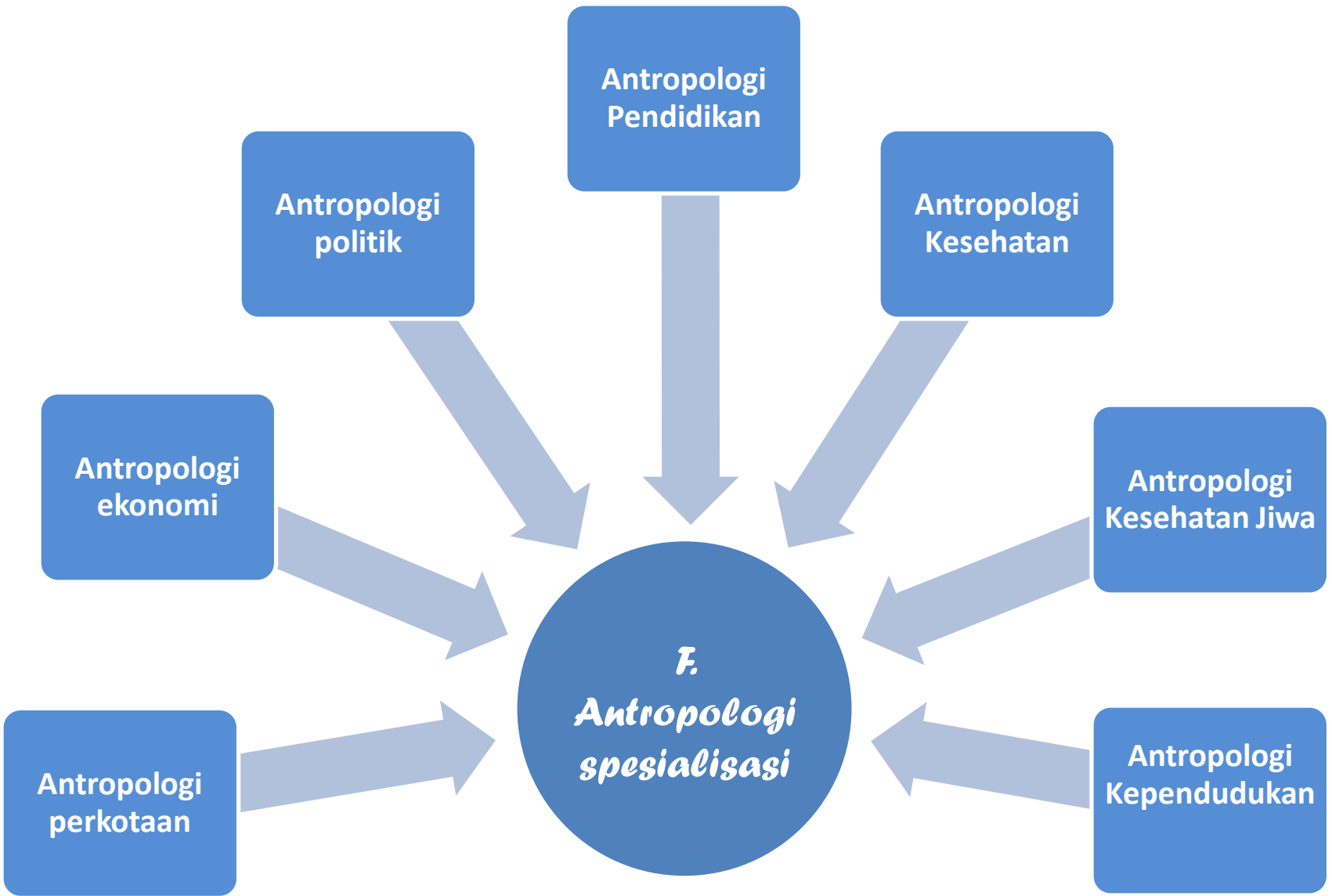
2. Antropologi Budaya

- a. *Arkeologi* adalah ilmu yang mempelajari tentang sejarah manusia dan penyebarannya melalui obyek penelitian artefak (benda-benda peninggalan).
- b. *Prehistori* adalah ilmu yang mempelajari sejarah penyebaran dan perkembangan budaya manusia mengenal tulisan.

- c. *Etnolinguistik* adalah ilmu yang mempelajari suku-suku bangsa yang ada di dunia / bumi.
- d. *Etnopsikologi* adalah ilmu yang mempelajari kepribadian bangsa serta peranan individu pada bangsa dalam proses perubahan adat istiadat dan nilai universal dengan berpegang pada konsep psikologi.

e . *Etnologi* adalah ilmu yang mempelajari asas kebudayaan manusia di dalam kehidupan masyarakat suku bangsa di seluruh dunia.

- 1) Deskriptif integration (Antropologi Diakronik/Etnologi)
- 2) Generalizing Approach (Antropologi Sinkronik/Sosial)



g. *Antropologi Terapan*

h. *Antropologi Sosial* adalah ilmu yang mengkaji tentang masyarakat manusia. Antropologi sosial sering kali disebut antropologi social budaya karena masyarakat dan budaya merupakan satu kesatuan system yang tidak terpisahkan

Batasan Kebudayaan

Etimologis :



Terminologi :



E.B Tylor , Primitive Culture (1871)

- *Kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat*

Koentjaraningrat

- *Kebudayaan berarti keseluruhan gagasan dan karya manusia yang harus dibiasakan dengan belajar beserta keseluruhan dari hasil budi pekertinya*

Ki Hajar Dewantara

- *Kebudayaan berarti buah budi manusia adalah hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat, yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk mengatasi berbagai rintangan dan kesukaran didalam hidup dan penghidupannya guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang pada lahirnya bersifat tertib dan damai*

HAKEKAT KEBUDAYAAN

Interaksi dan sosialisasi kehidupan menyeluruh masyarakat, budaya dan perilakunya yang teratur

Sifat Hakekat Kebudayaan :



WUJUD KEBUDAYAAN

J.J. Hoenigman

- Gagasan (Wujud ideal)
- Aktivitas (tindakan)
- Artefak (karya)

**Koentjaraningrat
(1996)**

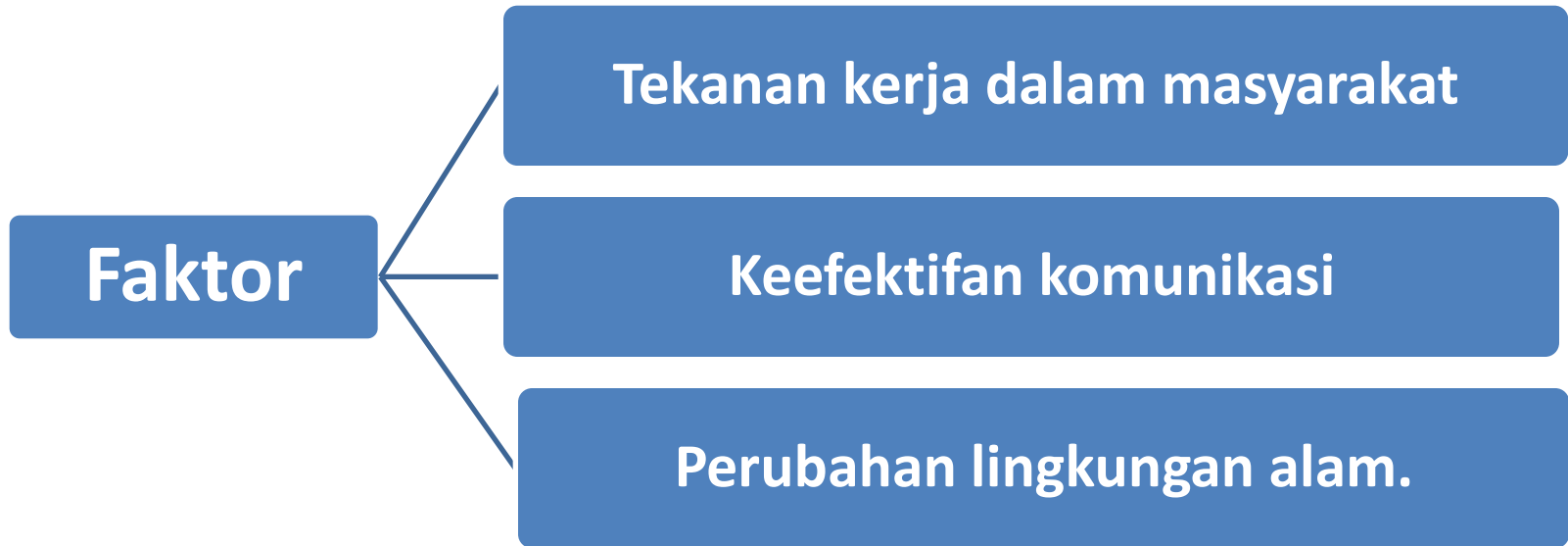
- Artifact
- Sistem tingkah laku dan tindakan yang berpola
- Sistem gagasan
- Sistem ideologis

SISTEM & ORIENTASI NILAI BUDAYA

Menurut C. Kluckhohn, 5 masalah pokok kehidupan manusia, yaitu :

- Hakekat hidup manusia (MH)
- Hakekat karya manusia (MK)
- Hakekat waktu manusia (WM)
- Hakekat alam manusia (MA)
- Hakekat hubungan manusia (MN)

PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA DALAM MASYARAKAT



FUNGSI KEBUDAYAAN BAGI MASYARAKAT

◎ *Melindungi diri dari alam*

◎ *Mengatur tindakan manusia*

Unsur-unsur normative yang merupakan bagian dari kebudayaan :

- Unsur yang menyangkut penilaian
- Unsur keharusan
- Unsur kepercayaan

◎ *Sebagai Wadah segenap perasaan*

ANNOUNCEMENTS

Hatur Nahun

Wassalam

Sharefaith